

PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP TINGKAT PRESTASI SISWA SMPN SATU ATAP PAKISJAYA KARAWANG

Nurmalasari¹; Devi Wulandari²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi

STMIK Nusa Mandiri Jakarta

<http://www.nusamandiri.ac.id>

nurmalasari.nmr@nusamandiri.ac.id, devi.dvw@gmail.com

Abstract—*Gadgets are electronic devices that are easy to carry anywhere for communication or information. At this time the gadget is more developed which initially can only communicate until now been able to do whatever the desired person so that the gadget in use by many parents or young. Gadgets can affect the level of concentration and dependence on any school students, one of them is the students of One Roof Junior High School Pakisjaya Karawang. The purpose of this study to determine the effect of gadgets on student achievement, know the level of learning concentration, dependence due to the use of gadgets, and know the causes of the use of gadgets to student achievement. This research is an analytic survey with Crossectional approach, the sample is taken by purposive sampling technique that is 30 respondents. Instruments used in this study are questionnaires and observation sheets. The statistic test using R-Square on determinant coefficient calculation with value of 0,055 is obtained from χ^2 that is dependence on value or level of student achievement with percentage of 5,5% hence can be predicted that significant value for dependence is $0,213 > 0,05$ hence hypothesis in receipt, meaning dependency variable have an effect on student achievement value. The conclusion of this research is there is relationship of usage of gadget with level of student achievement at SMPN Satu Atap Pakisjaya Karawang.*

Keywords: *Influence, Gadget, Achievement Level, T Test Calculation.*

Intisari—*Gadget* adalah alat elektronik yang mudah di bawa kemana saja untuk keperluan komunikasi ataupun mengetahui informasi. Pada saat ini *gadget* sudah lebih berkembang yang awalnya hanya dapat melakukan komunikasi sampai sekarang sudah bisa melakukan apapun yang orang diinginkan sehingga *gadget* di gunakan oleh banyak orang tua ataupun muda. *Gadget* dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi dan ketergantungan pada siswa sekolah manapun, salah satunya adalah siswa-siswi SMPN Satu Atap Pakisjaya Karawang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *gadget* terhadap prestasi siswa, mengetahui tingkat konsentrasi belajar, ketergantungan akibat penggunaan *gadget*, dan mengetahui penyebab dari penggunaan *gadget* terhadap prestasi siswa. Penelitian ini bersifat survey analitik dengan pendekatan *Crossectional*, sampel diambil dengan teknik sampling *purposive* yaitu sebanyak 30 responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan lembar observasi. Uji statistic menggunakan *R-Square* pada perhitungan koefisien determinai dengan nilai 0.055 ini didapat dari χ^2 yaitu ketergantungan terhadap nilai atau tingkat prestasi siswa dengan presentase sebesar 5,5% maka dapat diprediksikan bahwa nilai signifikan untuk ketergantungan yaitu $0,213 > 0,05$ artinya variabel ketergantungan berpengaruh terhadap nilai prestasi siswa. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan penggunaan gadget dengan tingkat prestasi belajar siswa di SMPN Satu Atap Pakisjaya Karawang.

Kata Kunci: Pengaruh, *Gadget*, Tingkat Prestasi, Perhitungan Uji T Test.

PENDAHULUAN

Gadget atau handphone (*smartphone*) bukan hanya sekedar alat komunikasi, jaman sekarang sudah menjadi tren atau gaya hidup. *Gadget* dengan berbagai aplikasi dapat menyajikan berbagai media sosial, sehingga seringkali disalahgunakan oleh siswa (Manumpil, Ismanto, & Onibala, 2015) yang dapat berdampak

buruk bagi nilai akademik atau tingkat prestasi mereka.

Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu, baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan. (Hidayat & Junianto, 2017)

Penggunaan *gadget* yang berlebihan pada siswa terkadang sering menimbulkan masalah (Hasanah & Kumalasari, 2015) pada proses belajar. (Saroinsong, 2016) Penggunaan *gadget* berdampak merugikan pada keterampilan interpersonal anak jika terlalu sering digunakan. Pengaruh *handphone* terhadap prestasi belajar siswa yang lain adalah siswa menjadi lebih mengandalkan *handphone* daripada harus belajar (Harfiyanto, Cahyo, & Tjaturahono, 2015)

Teknologi informasi memberikan dampak yang positif terhadap prestasi pendidikan anak ini tidak lepas dari pengawasan orang tua (Priatno & Marantika, 2017) dalam penggunaan teknologi informasi. (Mujib, 2013) Penggunaan internet sebagai media belajar menunjukkan arah yang positif artinya semakin tinggi intensitas siswa dalam belajar menggunakan internet semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *gadget* terhadap prestasi siswa, mengetahui tingkat konsentrasi belajar, ketergantungan akibat penggunaan *gadget*, dan mengetahui penyebab dari penggunaan *gadget* terhadap prestasi siswa. Salah satunya adalah siswa-siswi SMPN Satu Atap Pakisjaya Karawang yang hampir keseluruhan sering menggunakan *gadget* dan membawa *gadget* pada waktu sekolah yang mengakibatkan siswa lebih sering memainkan *gadget* nya dibanding mempelajari pelajaran ataupun membaca buku.

Pada penelitian ini penulis membatasi lingkup penelitian mengenai pembahasan pengaruh penggunaan *gadget* terhadap tingkat prestasi siswa dengan menggunakan menggunakan perhitungan uji test dengan metode kuantitatif. Penelitian ini dikhususkan untuk mengetahui pengaruh terhadap konsentrasi belajar, ketergantungan yang mempengaruhi nilai prestasi siswa akibat dari penggunaan *gadget* dengan melakukan beberapa tahap untuk pengambilan data-data yang dimulai dari observasi, wawancara dan diakhiri dengan pengisian kuisisioner.

BAHAN DAN METODE

Langkah-langkah rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari tentang pengaruh *gadget* terhadap konsentrasi belajar, ketergantungan dan nilai yang akan berdampak terhadap prestasi siswa.
 2. Melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui hal-hal penting yang berhubungan dengan penelitian untuk dijadikan sebagai masukan.
 3. Penentuan sampel penelitian, dalam hal ini pihak yang dijadikan sampel adalah siswa/i kelas VIII dan IX SMPN Satu Atap Pakisjaya Karawang.
 4. Uji kelayakan kuisisioner
 - a. Uji validitas
Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur yaitu kuisisioner dapat mengukur apa yang diukur. Penulis menggunakan kuisisioner dalam melakukan pengumpulan data penelitian.
 - b. Uji reliability
Kuisisioner sebagai alat ukur dalam penelitian ini perlu diuji keandalannya untuk dapat petunjuk mengenai mutu penelitian. Uji keandalan dilakukan terhadap item-item pernyataan yang dinyatakan valid. Realibilitas dapat menunjukkan sejauh mana hasil alat ukur tersebut dapat diandalkan dan terhindar dari kesalahan pengukuran.
 5. Penyebaran kuisisioner, kuisisioner yang telah selesai dibuat kemudian disebarkan kepada para responden untuk mendapatkan hasil yang akurat.
 6. Pengumpulan dan pengolahan data. Kuisisioner yang telah selesai diisi oleh responden dikumpulkan dan diolah untuk mendapatkan hasil yang akurat.
 7. Analisis data dilakukan pada tahap selanjutnya, yaitu dengan menganalisis hasil pengumpulan data dan juga pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Analisis diupayakan cukup mendalam sehingga diperoleh kesimpulan valid dan relevan. (Santoso, 2013)
 8. Uji hipotesis
Untuk mendapatkan hasil dari jawaban sementara yang sudah di tentukan sebelumnya.
 9. Kesimpulan dan saran. Kesimpulan didapatkan berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis, sedangkan saran sebagai usulan para pengguna *gadget* dan peneliti selanjutnya.
Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan antara lain observasi, wawancara dan kuisisioner.
1. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah serangkaian pengamatan secara

langsung ke SMPN Satu Atap Pakisjaya Karawang.

2. Wawancara dijadikan pedoman sebagai alat yang mempermudah peneliti dengan cara tanya jawab.
3. Kuisisioner yang dibuat peneliti berupa daftar pertanyaan dan pernyataan yang dilakukan kepada sejumlah responden untuk mendapatkan jawaban atas pernyataan yang diajukan. Adapun kuisisioner yang digunakan terdapat pertanyaan dan pernyataan dengan masing-masing isi sebagai berikut:
 - a. Pertanyaan berisi pertanyaan yang menyangkut identitas umum responden, seperti: umur, jenis kelamin, kelas, dan lamanya menggunakan gadget.
 - b. Pernyataan yang berisi hal-hal mengenai gadget yang jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diperkenankan memberikan jawaban lain. Bentuk pernyataan yang diajukan menggunakan alternatif jawaban sangat setuju, tidak setuju, netral atau ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Teknik Uji Instrumen

Pada teknik uji instrumen yang dilakukan untuk mengukur hasil perhitungan pengumpulan data yaitu diantaranya:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Rumus validitas angket yang akan digunakan adalah korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien validitas skor butiran pernyataan
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y
- $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x
- $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y
- $(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan
- $(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan
- n = Banyaknya responden kriteria validitasnya adalah; Valid jika " $r_{hitung} > r_{tabel}$ "

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas secara umum dikatakan sebagai adanya konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda (Sawono, 2013). Rumus yang digunakan adalah Korelasi *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ll} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right] \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

- r_{ll} = Reliabilitas
- n = Jumlah item yang valid
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ^2 = Varians total
- Kriteria Reliabilitasnya adalah :
Jika " $r_{hitung} > r_{tabel}$ ".

Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data yang diuji kebenarannya, maka perlu dilakukan proses pengumpulan data yang didalamnya terdiri dari informasi-informasi yang diterima oleh penulis baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan cara observasi dan penyebaran kuisisioner. Dalam pembuatan pertanyaan dalam kuisisioner akan dibuat beberapa butiran soal yang digambarkan pada variabel – variabel penelitian. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, yaitu: Variabel Independen (X) yaitu *Gadget* dan Variabel Dependen (Y) yaitu Tingkat prestasi siswa.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Objek populasi dari penelitian ini adalah pengaruh gadget terhadap tingkat prestasi siswa, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah siswa/i SMPN Satu Atap Pakisjaya Karawang.

2. Sampel

Dalam penentuan sampel penulis dibantu pihak sekolah untuk memilih kelas mana yang sekiranya sudah lebih lama mengenal tentang gadget dan sudah memiliki rekap nilai lebih banyak. Hal ini dikarenakan untuk menghasilkan kesimpulan sesuai dengan keadaan sekarang dan menghasilkan data yang valid.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif. Untuk melakukan analisis kuantitatif peneliti harus memahami statistik yang akan digunakan.

1. Analisis Deskriptif

Data yang berhasil dikumpulkan diolah menggunakan teknik statistika deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi, frekuensi meliputi skor rata-rata, median, modus dan skor maksimum minimum.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian ini, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah (Misbahuddin, 2013).

Uji korelasi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu pengujian hipotesis korelasi menggunakan teknik korelasi *product moment*. Ketentuannya apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_1 , H_2 dan H_3 diterima. Adapun rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

- r_{xy} = korelasi antar variabel x dan y
- $\sum xy$ = Total keseluruhan variabel x dan y
- $\sum x^2$ = Total keseluruhan rata-rata variabel x yang dikuadratkan
- $\sum y^2$ = Total keseluruhan rata-rata variabel y yang dikuadratkan

a. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis seberapa besar presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi yaitu : (R^2)

b. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik analisis untuk mengetahui bagaimana variabel kriteria (Y) dapat diprediksi melalui variabel predictor (X). Analisis regresi dapat dilakukan bila hubungan antara dua variabel memiliki hubungan kausal dan fungsional. Hubungan kausal dan fungsional merupakan sebab akibat. Adapun rumus analisis regresi adalah:

$$Y = a + Bx \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
 - a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
 - b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
 - X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.
- c. Uji t Test

Pada uji ini, kegunaan utama uji t adalah untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditentukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang dijadikan sampel. Uji Test ini apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian H_1 , H_2 diterima. Adapun rumus uji Test adalah :

$$t = \frac{x - \mu_0}{s/\sqrt{n}} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan :

- t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel
- n = Jumlah sampel
- x = rata-rata sampel
- μ_0 = rata-rata spesifik
- s = standart deviasi sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, responden yang digunakan penulis adalah siswa dan siswi SMPN Satu Atap Pakisjaya mulai dari kelas VIII dan IX yang diketahui sudah hampir lama menggunakan *gadget* dan sudah memiliki transkrip nilai yang cukup banyak.

Responden yang telah menerima kuisioner mengisi pertanyaan dan memberikan penilaian terhadap pernyataan yang terdapat dalam kuisioner. Hasil kuisioner yang telah dikembalikan akan di pilih kembali untuk mendapatkan sampel dari populasi dengan di wakili oleh 30 responden, setelah itu hasil kuisioner akan di analisa dan di hitung.

Tabel 1. Jumlah Kuisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisioner yang disebar	70
Kuisioner yang diisi	54
Kuisioner yang tidak di isi	16
Kuisioner yang tidak lengkap	14
Kuisioner yang di teliti	30

Sumber : Nurmalasari & Wulandari (2017)

Analisis Deskriptif

Pada identitas responden akan diteliti identitas responden yang mengisi lembar pertanyaan dan pernyataan kuisioner agar mendapatkan gambaran umum sampel yang terlibat dalam penelitian ini.

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 2. Frekuensi Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	10	33,3	33,3	33,3
Perempuan	20	66,7	66,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber : Nurmalasari & Wulandari (2017)

Berdasarkan dari tabel 2. dapat dijelaskan bahwa :

- a. Untuk baris pertama adalah jenis kelamin laki-laki dimana dengan frekuensi sebanyak 10 siswa atau sama dengan 33,3% dan jika dihitung secara kumulatif menjadi 33,3%.
- b. Sedangkan untuk baris kedua adalah jenis kelamin perempuan dengan frekuensi sebanyak 20 siswi atau sama dengan 66,7% dan jika dihitung secara kumulatif menjadi 100%

2. Umur Responden

Berdasarkan tabel 3. dapat dijelaskan tentang data statistik berdasarkan umur responden, yaitu:

- a. *Mean* adalah rata-rata dari responden yaitu 14 tahun
- b. *Median* adalah nilai tengah yang diambil dari umur berapa yang paling banyak menggunakan *gadget*.
- c. Dengan umur minimal responden yang menggunakan *gadget* yaitu 13 tahun dan umur maksimal responden yang menggunakan *gadget* yaitu 16 tahun.

Tabel 3. Data Statistik Responden berdasarkan Usia

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		14,17
Median		14,00
Mode		14
Std. Deviation		,648
Minimum		13
Maximum		16

Sumber : Nurmalasari & Wulandari (2017)

Berdasarkan dari tabel 3. dapat diketahui rata-rata umur responden adalah 14 tahun. Untuk usia minimal responden adalah 13 tahun dan usia maksimal responden adalah 16 tahun. Dapat dilihat pada tabel 4 data-data responden berdasarkan umur dengan frekuensi terbanyak adalah umur 14 tahun atau sama dengan 66,7%.

Tabel 4. Frekuensi Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13 tahun	3	10,0	10,0
	14 tahun	20	66,7	76,7
	15 tahun	6	20,0	96,7
	16 tahun	1	3,3	100,0
Total		30	100,0	100,0

Sumber : Nurmalasari & Wulandari (2017)

3. Kelas Responden

Tabel 5. Frekuensi Kelas Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas VIII	8	26,7	26,7
	Kelas IX	22	73,3	100,0
Total		30	100,0	100,0

Sumber : Nurmalasari & Wulandari (2017)

Berdasarkan dari tabel 5. dapat dijelaskan bahwa untuk baris pertama adalah data responden kelas VIII dimana dengan frekuensi sebanyak 8 siswa/i atau sama dengan 26,7% dan jika dihitung secara kumulatif menjadi 26,7%. Sedangkan untuk baris kedua adalah data responden kelas IX dimana dengan frekuensi sebanyak 22 siswa/i atau sama dengan 73,3% dan jika dihitung secara kumulatif menjadi 100%.

4. Lama Penggunaan Gadget

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan tentang data statistik berdasarkan umur responden, yaitu:

1. *Mean* adalah rata-rata dari lama responden menggunakan *gadget* 2 tahun dan hampir mendekati ke 3 tahun.
2. *Median* adalah nilai tengah yang diambil dari berapa lama responden paling banyak menggunakan *gadget*.
3. Dengan minimal menggunakan *gadget* yaitu 1 tahun dan maksimal yang menggunakan *gadget* yaitu 6 tahun.

Tabel 6. Data Statistik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Gadget

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		2,67
Median		2,00
Mode		2
Minimum		1
Maximum		6
Sum		80

Sumber : Nurmalasari & Wulandari (2017)

Tabel 7. Frekuensi Lama Penggunaan Gadget

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 tahun	6	20,0	20,0
	2 tahun	13	43,3	63,3
	3 tahun	4	13,3	76,7
	4 tahun	1	3,3	80,0
	5 tahun	4	13,3	93,3
	6 tahun	2	6,7	100,0
Total		30	100,0	100,0

Sumber : Nurmalasari & Wulandari (2017)

Dari tabel 6 dapat dilihat rata-rata responden menggunakan *gadget* adalah 2 tahun. Kemudian pada tabel 7 terdapat data-data responden yang menggunakan *gadget* mulai dari 1 tahun sampai dengan 6 tahun.

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada uji ini, pengujian validitas dilakukan pada tiap butir pernyataan, yaitu dengan menguji pernyataan tiap butir-butirnya dan dilakukan

perbandingan dengan r_{tabel} yaitu 0,310 yang didapatkan dari jumlah responden $n = 30$ dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan data yang terkumpul dari 30 responden dan didapatkan butir pernyataan yang valid dan dibagi menjadi 3 berdasarkan sub variabel. Berikut hasil dari perhitungan Uji Validitas dengan menggunakan SPSS

Tabel 8. Tabel Hasil Uji Validitas SPSS Sub Variabel Konsentrasi Belajar

		Correlations						
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	Skor
p1	Pearson Correlation	1	,206	,474	,560*	,274	,186	,717*
	Sig. (2-tailed)		,274	,008	,001	,143	,325	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	,206	1	-,013	,092	,304	,236	,462*
	Sig. (2-tailed)	,274	,944	,630	,103	,209	,010	
	N	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	,474*	-,013	1	,165	,167	-,063	,342
	Sig. (2-tailed)	,008	,944	,384	,378	,741	,064	
	N	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	,560*	,092	,165	1	,404*	,259	,554*
	Sig. (2-tailed)	,001	,630	,384	,027	,166	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	,274	,304	,167	,404*	1	,472*	,655*
	Sig. (2-tailed)	,143	,103	,378	,027	,008	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	,186	,236	-,063	,259	,472*	1	,622*
	Sig. (2-tailed)	,325	,209	,741	,166	,008	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30
Skor	Pearson Correlation	,717	,462	,342	,554*	,655*	,622*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,064	,001	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

Sumber : Nurmalasari & Wulandari (2017)

Tabel 8 diatas menunjukkan hasil uji validitas pada variabel x_1 yaitu konsentrasi belajar dari 9 pernyataan dalam variabel x_1 terdapat 6 pernyataan yang dinyatakan valid. Hasil tersebut didapatkan dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} adalah 0,310.

Tabel 9. Tabel Hasil Uji Validitas SPSS Sub Variabel Ketergantungan

		Correlations		
		p07	p08	skor
p7	Pearson Correlation	1	,274	,809**
	Sig. (2-tailed)		,142	,000
	N	30	30	30
p8	Pearson Correlation	,274	1	,606**
	Sig. (2-tailed)	,142		,000
	N	30	30	30
Skor	Pearson Correlation	,809**	,606**	1

		Correlation		
		Sig. (2-tailed)	,000	,000
		N	30	30
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)				

Sumber : Nurmalasari & Wulandari (2017)

Tabel 9 diatas menunjukkan hasil uji validitas pada variabel x_2 yaitu ketergantungan dari 11 pernyataan dalam variabel x_1 hanya terdapat 2 pernyataan yang dinyatakan valid. Hasil tersebut didapatkan dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} adalah 0,310.

Tabel 10. Tabel Hasil Uji Validitas SPSS Sub Variabel Nilai

		Correlations					
		p9	p10	p11	p12	p13	Skor
p9	Pearson Correlation	1	,174	-,041	,180	,085	,597**
	Sig. (2-tailed)		,359	,829	,341	,656	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	,174	1	-,139	,254	,018	,426*
	Sig. (2-tailed)	,359		,465	,175	,927	,019
	N	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	-,041	-,139	1	-,215	,304	,419*
	Sig. (2-tailed)	,829	,465		,253	,103	,021
	N	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	,180	,254	-,215	1	-,101	,373*
	Sig. (2-tailed)	,341	,175	,253		,594	,043
	N	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	,085	,018	,304	-,101	1	,614**
	Sig. (2-tailed)	,656	,927	,103	,594		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Skor	Pearson Correlation	,597**	,426*	,419*	,373*	,614**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,019	,021	,043	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

Sumber : Nurmalasari & Wulandari (2017)

Tabel 9 diatas menunjukkan hasil uji validitas pada variabel x_2 yaitu ketergantungan dari 11 pernyataan dalam variabel x_1 hanya terdapat 2 pernyataan yang dinyatakan valid. Hasil tersebut didapatkan dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} adalah 0,310.

Setelah menghitung setiap butir pernyataan berdasarkan sub variabel konsentrasi belajar, ketergantungan dan nilai maka penulis meringkas perhitungan keseluruhan butir soal tersebut adalah valid seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Tabel Hasil Uji Validitas Setiap Butir Pernyataan

No Pernyataan	Sub Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Konsentrasi Belajar	0,717	0,310	Valid
2		0,462	0,310	Valid
3		0,342	0,310	Valid
4		0,554	0,310	Valid
5		0,655	0,310	Valid
6		0,622	0,310	Valid

7	Ketergantungan	0,809	0,310	Valid
8	an	0,606	0,310	Valid
9		0,597	0,310	Valid
10		0,426	0,310	Valid
11	Nilai	0,419	0,310	Valid
12		0,373	0,310	Valid
13		0,614	0,310	Valid

Sumber : Nurmalasari & Wulandari (2017)

Berdasarkan tabel uji validitas diatas tiap-tiap butir pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari data diatas pada sub variabel konsentrasi belajar terdapat 6 butir pernyataan yang di katakan valid, pada sub variabel ketergantungan terdapat 2 butir pernyataan yang valid, dan terakhir pada sub variabel nilai terdapat 5 butir pernyataan yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Berikut hasil dari uji reliabilitas

Tabel 13. Uji Reliabilitas Seluruh Butir-Butir Pernyataan

Cronbach's Alpha	N of Items
,477	13

Sumber : Nurmalasari & Wulandari (2017)

Seluruh butir-butir pernyataan dikatakan *reliabel* r_{hitung} atau nilai *cronbach's alpha* $> r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} yaitu 0,310. Seperti pada tabel diatas, diketahui sebanyak 13 butir soal yang diuji mendapatkan nilai *cronbach's alpha* adalah 0,477. Dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas seluruh butir-butir pernyataan yang sudah diuji melalui *Alpha Cronbach* bahwa nilai r_{hitung} 0,477 $> r_{tabel}$ yaitu 0,310 yang berarti seluruh butir pernyataan yang diuji dinyatakan *Reliable*.

Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi Sederhana

Tabel 14. Tabel Korelasi Sederhana

Correlations		p07	p08	total_skor
Konsentrasi Belajar	Pearson Correlation	1	,234	,498**
	Sig. (2-tailed)		,213	,005
	N	30	30	30
Ketergantungan	Pearson Correlation	,234	1	,459*
	Sig. (2-tailed)	,213		,011
	N	30	30	30
Nilai	Pearson Correlation	,498**	,459*	1
	N			

Sig. (2-tailed)	,005	,011
N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Sumber : Nurmalasari & Wulandari (2017)

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara konsentrasi belajar dengan nilai (r) yaitu 0,498 hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan korelasi yang kuat antara konsentrasi belajar dengan nilai. Kemudian didapat juga hubungan korelasi yang kuat antara ketergantungan dengan nilai yaitu sebesar 0,459. Sedangkan untuk konsentrasi belajar dan ketergantungan didapat korelasi yang lemah karena dibawah 0,5 yaitu 0,234.

2. Perhitungan Koefisien Determinasi

Tabel 15. Tabel Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,234 ^a	,055	,02	6,836

Sumber : Nurmalasari & Wulandari (2017)

Pada tabel 15 nilai R Square dengan nilai 0,055 didapat dari pengkuadratan R yaitu $0,234 \times 0,234$ dan ini didapat dari x^2 yaitu ketergantungan terhadap nilai atau tingkat prestasi siswa dengan presentase sebesar 5,5%.

3. Analisis Regresi

Tabel 15. Tabel Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,413	10,610		2,584	,015
Ketergantungan	,207	,163	,234	1,274	,213

a. Dependent Variabel : nilai

Sumber : Nurmalasari & Wulandari (2017)

Berdasarkan pada tabel *coefisients^a* diatas yang terdapat dalam tabel hanya x_2 yaitu ketergantungan, maka dapat diprediksikan bahwa nilai signifikan untuk ketergantungan yaitu 0,213 $> 0,05$ maka dari itu hipotesis di terima, artinya variabel ketergantungan berpengaruh terhadap nilai prestasi siswa.

4. Uji Test

Angka *t* pada tabel 14 menunjukkan bahwa variabel x_2 yaitu ketergantungan terhadap variabel *y* yaitu nilai prestasi siswa mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,274 yang akan dibandingkan

dengan t_{tabel} yaitu 0,310. Dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $1,274 < 0,310$ dapat disimpulkan bahwa Penggunaan *gadget* terdapat pengaruh ketergantungan yang mempengaruhi nilai prestasi siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *gadget* terhadap tingkat prestasi siswa, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya hasil uji korelasi sederhana dapat dilihat bahwa variabel x_1 yaitu konsentrasi belajar terhadap variabel y yaitu nilai prestasi memiliki hubungan korelasi sangat kuat dengan nilai 0,498 yang berarti semakin sering menggunakan *gadget* akan berpengaruh terhadap konsentrasi belajar yang mempengaruhi nilai prestasi siswa, kemudian pada variabel x_2 yaitu ketergantungan juga memiliki hubungan korelasi yang kuat terhadap variabel y yaitu nilai dengan nilai 0,459. Terdapat hubungan korelasi yang lemah terhadap variabel x_1 dan x_2 , sehingga pada uji koefisien determinasi, uji regresi dan uji test hanya terdapat variabel x_2 yaitu ketergantungan. Dari hasil uji koefisien determinasi, uji regresi dan uji test dapat dilihat bahwa variabel x_2 atau ketergantungan tidak berpengaruh terhadap nilai yang mempengaruhi tingkat prestasi siswa dengan presentase 5% dengan nilai signifikan 0,213. Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang disampaikan diantaranya hasil penelitian disarankan untuk pihak sekolah lebih mengawasi siswa dan siswi agar tidak menggunakan *gadget* pada saat proses belajar mengajar, dan memberikan sanksi apabila terdapat siswa ataupun siswi yang kedapatan menggunakan *gadget* sewaktu proses belajar mengajar berlangsung. hasil penelitian ini penulis menyarankan kepada siswa agar lebih tidak terlalu sering dalam menggunakan *gadget* walaupun *gadget* tidak mempengaruhi konsentrasi belajar dan tidak menimbulkan ketergantungan.

REFERENSI

- Harfiyanto, D., Cahyo, B. U., & Tjaturahono, B. (2015). Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget di SMA N 1 Semarang. *Journal of Educational Social Studies*, 4(1).
- Hasanah, N., & Kumalasari, D. (2015). Penggunaan

Handphone Dan Hubungan Teman Pada Perilaku Sosial Siswa Smp Muhammadiyah Luwuk Sulawesi Tengah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 55-70. <https://doi.org/10.21831/HSJPI.V2I1.4613>

- Hidayat, A. R., & Junianto, E. (2017). Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya Dengan Metode TAM | Hidayat | Jurnal Informatika. *Jurnal Informatika*, 4(2), 163-173. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji/article/view/2096>
- Manumpil, B., Ismanto, A. Y., & Onibala, F. (2015). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Tingkat Prestasi Siswa Di Sma Negeri 9 Manado. *JURNAL KEPERAWATAN*, 3(2). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkpk/article/view/7646>
- Mujib, M. (2013). *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Retrieved from [http://digilib.uin-suka.ac.id/11728/1/BAB I, IV, DAFTAR PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/11728/1/BAB_I_IV_DAFTAR_PUSTAKA.pdf)
- Priatno, P., & Marantika, D. (2017). Analisa Penerimaan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Anak Menggunakan Metode Technology Acceptance Model. In *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi 2017* (pp. 584-589). Bandung: LPPM Univesitas BSI Bandung. Retrieved from <http://seminar.bsi.ac.id/knist/index.php/knist/article/view/601>
- Santoso, S. (2013). *Menguasai SPSS 21 di Era Informasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saroinsong, W. P. (2016). Gadget Usage Inhibited Interpersonal Intelligence Of Children On Ages 6-8 Years Old. *Jurnal Tekpen*, 1(4). Retrieved From [Https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jtp/Article/View/1138](https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jtp/Article/View/1138)
- Sawono, J. (2013). *Model-Model Linier Dan Non-Linier Dalam Ibm Spss 21 (Indonesian Edition)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.